

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wirausaha merupakan orang-orang yang sangat dibutuhkan oleh negara dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Pengusaha mampu menggerakkan roda ekonomi dengan menjalankan usahanya menghasilkan produk dan jasa yang akan membuat konsumen melakukan pembelian sehingga roda ekonomi berputar dan negara mampu mendapatkan pendapatan berupa pajak dari bisnis yang dijalankan oleh wirausaha tersebut. Peran wirausaha semakin terasa penting karena peran wirausaha dalam pembangunan ekonomi nasional dirasakan berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran, meringankan kemiskinan, meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Frances, 2010).

Setiap orang memimpikan ingin menjadi wirausaha karena melihat bahwa banyak wirausaha yang sukses dalam bisnisnya, dapat melakukan apa yang diinginkannya, memiliki waktu lebih dengan keluarga dan menikmati hidupnya. Namun tidak banyak orang yang berhasil menjadi wirausaha, dan lebih banyak lagi yang tidak mau dan tidak berani untuk mencoba untuk menjadi wirausaha dengan semua alasannya. Hal ini menyebabkan rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia yang menempati posisi 94 dari 137 negara di dunia dimana jumlah wirausaha di Indonesia hanya 3,1% dari total penduduk usia produktif sedangkan rata-rata

jumlah wirausaha di negara maju adalah sebanyak 14% (Kusnadi, Wella, & Winantyo, 2020).

Seseorang yang ingin sukses dalam berwirausaha, sebelum memikirkan mengenai modal, produk dan semua hal rumit lainnya, perlu memiliki semangat dalam berwirausaha, minat yang membara dan juga karakteristik yang kuat dalam berwirausaha (Kuratko, Howard, & O'connor, 2016). Karakteristik kewirausahaan merupakan suatu sifat, atau kualitas diri yang melekat dalam diri seorang wirausaha yang melekat secara terus menerus yang mampu untuk dijadikan ciri-ciri untuk mengidentifikasi seorang wirausaha sebagai seorang pebisnis yang menjadi satu kesatuan dengan caranya berbisnis serta sifat individual yang dimilikinya tersebut (Mariotti, Towle, & Patel, 2010).

Wirausaha perlu untuk memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat yang mampu membentuk dirinya, caranya berpikir, mindset maupun caranya berbisnis yang unik yang membedakannya dengan pebisnis lainnya. Dengan memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat, wirausaha tidak mudah untuk goyah, tidak mudah untuk menyeleweng dari tujuannya dan memiliki tujuan, cara pandang dan visi yang jelas bagi bisnisnya dan bagi dirinya sendiri secara pribadi (Kuratko dkk, 2016). Secara umum karakteristik kewirausahaan wirausaha akan melekat dalam cara-caranya berbisnis, mampu memandu wirausaha dalam jalan bisnisnya dan juga mampu menjadi legacy yang dapat dicontoh oleh seluruh anggota perusahaan sebagai panutan dalam perkembangan bisnisnya di masa yang akan datang (Mariotti dkk, 2010).

Penelitian ini akan menggunakan karakteristik kewirausahaan menurut Mariotti dkk (2010) yang menyatakan bahwa karakteristik yang perlu dimiliki oleh wirausaha yang sukses adalah self-assessment yaitu mengenal kekuatan dan kelemahannya sendiri, aptitudes and attitudes yaitu mengenai kemampuan alami dari wirausaha untuk menjalankan pekerjaannya secara maksimal dan cara berpikir seorang wirausaha untuk menyelesaikan masalah, personal characteristics yaitu karakteristik pribadi yang telah dan yang masih dikembangkan oleh wirausaha dan skills yang merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha yang didapatkan melalui pengalaman dan pelatihan. Kombinasi dari karakteristik yang dimiliki oleh wirausaha tersebut akan dapat membentuk persepsi, cara pandang dan perilaku dari seorang wirausaha dalam berbisnis dan meraih kesuksesan dengan caranya sendiri yang berbeda antar wirausaha yang satu dengan wirausaha lainnya (Mariotti dkk, 2010).

Bapak Edi Hendro Purnomo adalah salah satu wirausaha yang memulai usahanya dari nol sejak tahun 2005 dan hingga saat ini telah 15 tahun berwirausaha. Bapak Edi Hendro Purnomo memulai usahanya dengan mencoba membuka usaha bengkelnya secara kecil-kecilan di halaman depan rumahnya di Kebumen pada tahun 2005 dan juga jual beli mobil. Setelah menjalankan usahanya tersebut selama hampir 5 tahun, Bapak Edi Hendro Purnomo memberanikan diri untuk melakukan ekspansi untuk membuat bengkel yang lebih besar. Seiring dengan perkembangan usahanya tersebut, Bapak Edi Hendro Purnomo kemudian mencoba untuk melebarkan usahanya dengan membuka bengkel Morodadi Motor di Gombang pada tahun 2012. Walaupun Morodadi Motor di Gombang mampu berjalan tanpa

hambatan dan semakin berkembang, namun usaha Morodadi Motor di Gombang mengalami penurunan karena rendahnya pengawasan dari Bapak Edi Hendro Purnomo dan pada akhirnya tutup pada tahun 2015. Namun Bapak Edi Hendro Purnomo tidak putus asa dalam berusaha, terbukti dengan mengembangkan Morodadi Motor dengan melayani pembelian grosir dan menambah Gudang. Kemajuan yang dialami oleh Morodadi Motor membuat Bapak Edi Hendro Purnomo kemudian mampu membeli tanah di Purbalingga untuk mengembangkan bisnisnya.

Pada tahun 2016, Bapak Edi Hendro Purnomo mencoba untuk mendirikan bisnisnya di Purbalingga dengan nama Majudadi Motor yang merupakan bengkel sepeda motor. Bengkel Majudadi Motor kemudian bekerja sama dengan Polres Purbalingga untuk melayani perbaikan tahunan seluruh sepeda motor dari Polres Purbalingga. Pada tahun 2019, Bapak Edi Hendro Purnomo memperluas bisnisnya dengan membuka CV Morodadi di kota Magelang. Usaha CV Morodadi adalah sebagai dealer motor Viar dengan penjualan tahunan hingga 40 motor per bulannya. Sehingga saat ini Bapak Edi Hendro Purnomo dengan Morodadi Motor Groupnya ;1111 memiliki tiga bisnis yang tersebar di tiga tempat yaitu Kebumen, Purbalingga, dan Magelang. Adanya kegagalan yang dialami oleh Bapak Edi Hendro Purnomo dalam berbisnis yang menyebabkan bisnisnya di Gombang tutup tidak membuat Bapak Edi Hendro Purnomo berputus asa, namun memanfaatkannya sebagai pengalaman dan belajar dari pengalamannya tersebut untuk berusaha semakin keras lagi sehingga dapat mengembangkan bisnisnya hingga menjadi semakin besar. Hal ini menunjukkan perlunya dianalisis mengenai karakteristik

kewirausahaan yang dimiliki oleh Bapak Edi Hendro Purnomo tersebut dalam berbisnis.

Penelitian ini akan menganalisis mengenai karakteristik kewirausahaan Bapak Edi Hendro Purnomo sebagai pemilik Morodadi Motor. Dengan menggunakan teori Mariotti dkk (2010) mengenai karakteristik kewirausahaan wirausaha yang sukses, maka penelitian ini akan menganalisis mengenai karakteristik kewirausahaan pemilik Morodadi Motor.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini: bagaimanakah karakteristik kewirausahaan pemilik Morodadi Motor menurut teori Mariotti?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik kewirausahaan pemilik Morodadi Motor menurut teori Mariotti.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik Morodadi Motor, Kebumen

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemilik untuk mengetahui mengenai karakteristik kewirausahaannya yang terkuat sehingga pemilik dapat lebih memahami mengenai karakter bisnisnya.

2. Bagi kampus

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan masukan untuk ilmu manajemen kewirausahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi peneliti mengenai kenyataan di lapangan.

